

LAPORAN PRAKTIKUM PENGANTAR SISTEM DIGITAL

Dosen: Arif Rifai Dwiyanto, ST., MTI

RANGKAIAN KOMBINASI-HALF ADDER DAN FULL ADDER



Disusun Oleh:

Khoirunnisa

(202410715047)

F3A6

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JARAKARTA RAYA

2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

1. Mahasiswa memahami konsep rangkaian kombinasi
2. Mahasiswa mampu membangun rangkaian Half Adder dan Full Adder menggunakan logism

1.2 Alat dan Bahan:

1. Laptop/PC dengan aplikasi Logisim Evolution terinstal
2. Modul panduan praktikum
3. Buku catatan

1.3 Langkah-langkah Kerja

1.2.1 Membuat Half Adder

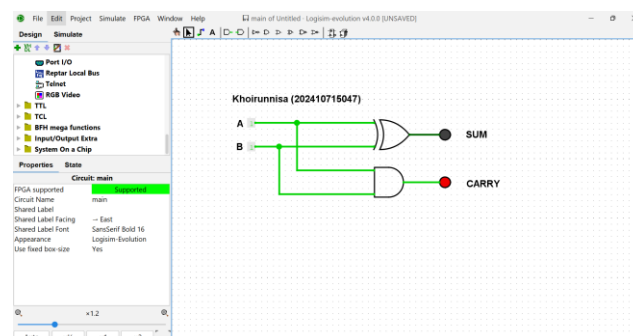
- 1) **Langkah 1:** bangun rangkaian Half Adder dengan Ekspresi logika berikut:

- $S = A \oplus B$ (XOR)
- $C = A \cdot B$ (AND)

- 2) **Langkah 2:** hubungkan input A dan B menggunakan Constant

- 3) **Langkah 3:** tambahkan LED pada output S (sum) dan C (carry)

A	B	Sum (S)	Carry (C)
0	0	0	0
0	1	1	0
1	0	1	0
1	1	0	1



1.2.2 Mmembuat Full Adder

1) **Langkah 1:** bangun rangkaian Full Adder dengan Ekspresi logika berikut:

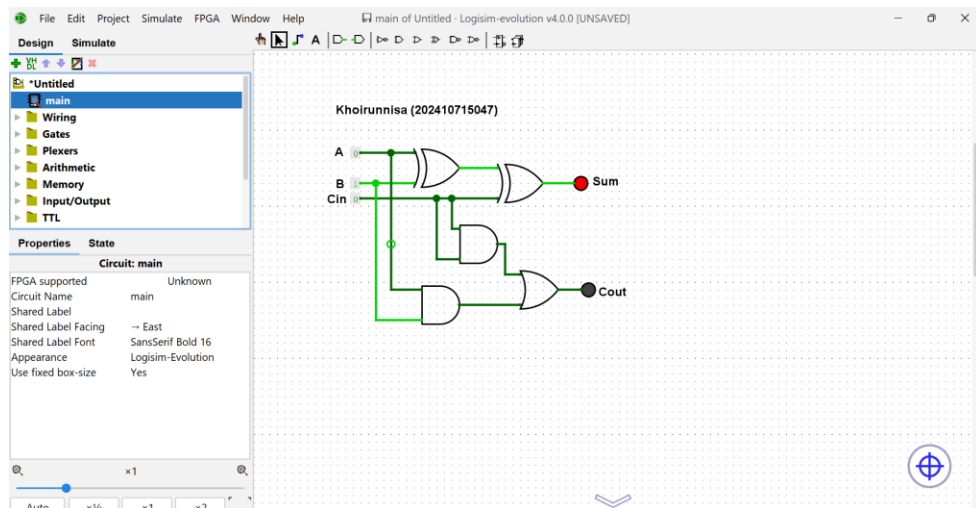
- $S = (A \oplus B) \oplus C_{in}$
- $C_{out} = (A \cdot B) + ((A \oplus B) \cdot C_{in})$

2) **Langkah 2:** Gunakan dua gerbang XOR, dua gerbang AND, dan satu gerbang OR untuk membangun rangkaian.

3) **Langkah 3:** Hubungkan input A, B, dan Cin menggunakan **Constant**.

4) **Langkah 4:** Tambahkan **LED** pada output S (sum) dan C_{out} (carry out)

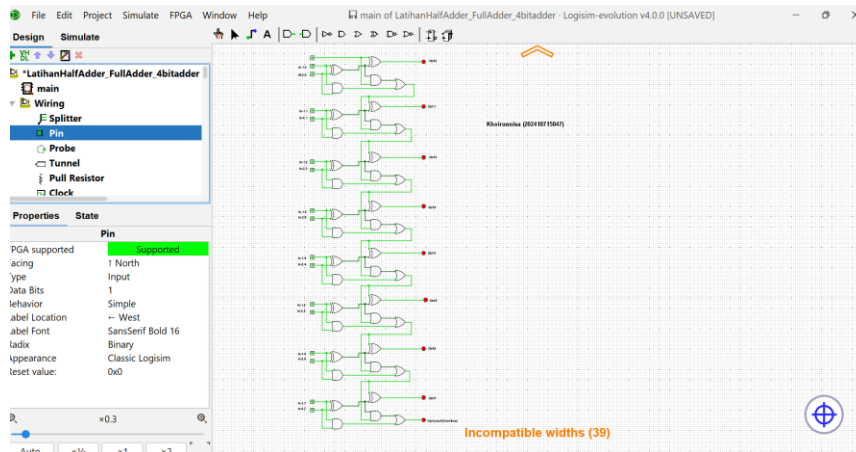
A	B	Cin	Sum	Cout
0	0	0	0	0
0	0	1	1	0
0	1	0	1	0
0	1	1	0	1
1	0	0	1	0
1	0	1	0	1
1	1	0	0	1
1	1	1	1	1



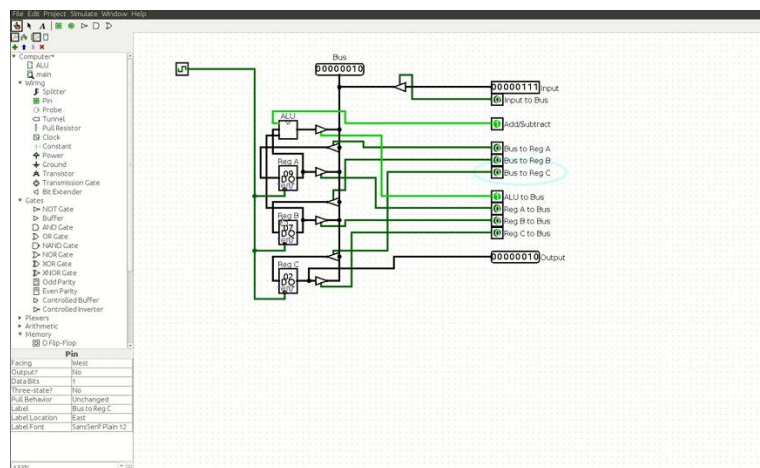
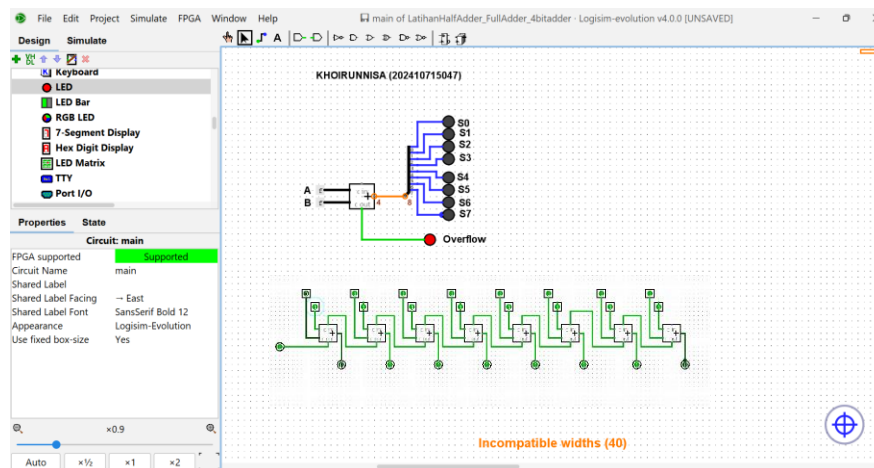
BAB II

HASIL SIMULASI

2.1 8-bit adder

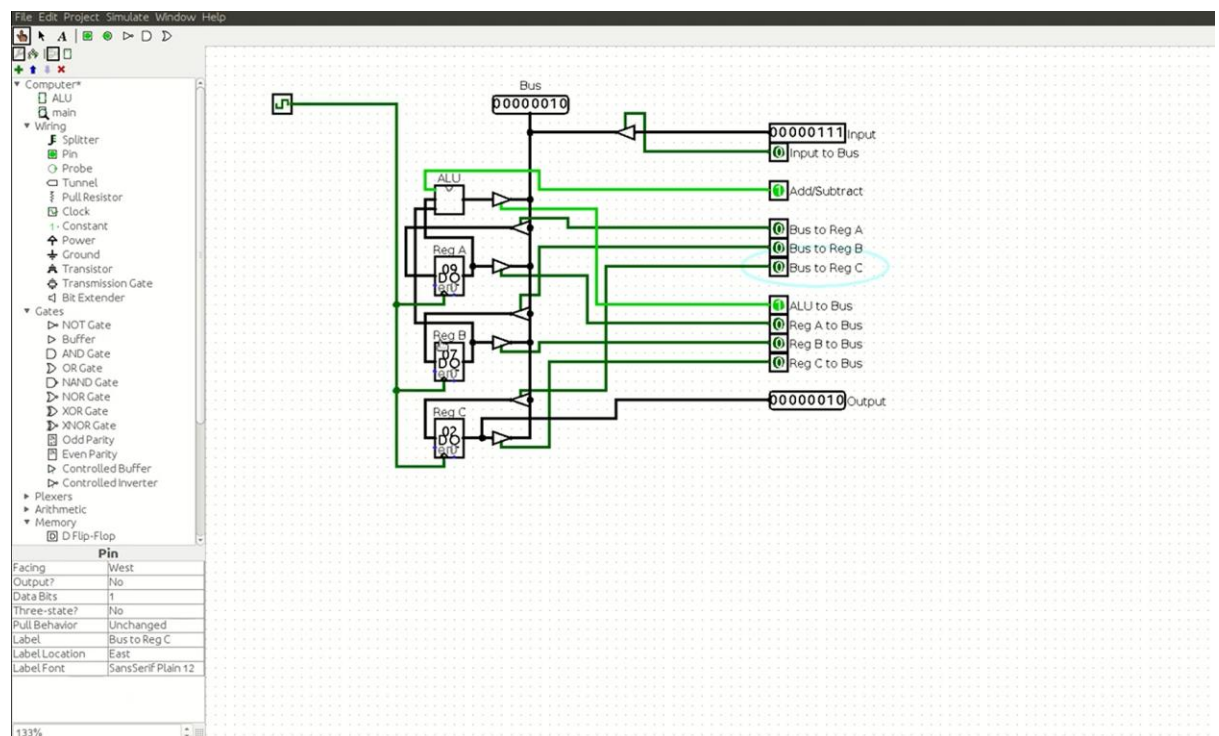


Menggunakan Komponen Aritmatika



2.2 Rangkaian Komparator

Sebuah rangkaian Comparator berfungsi membandingkan dua buah bilangan input / kode. Jika digunakan untuk membandingkan dua input dan kemudian menyatakan apakah kedua input tersebut sama, lebih besar atau lebih kecil, maka rangkaian tersebut dinamakan Magnitude Comparator.



A	B	A>B	A=B	A<B
00	00	0	1	0
00	01	0	0	1
00	10	0	0	1
00	11	0	0	1
01	00	1	0	0
01	01	0	1	0
01	10	0	0	1
01	11	0	0	1

10	00	1	0	0
10	01	1	0	0
10	10	0	1	0
10	11	0	0	1
11	00	1	0	0
11	01	1	0	0
11	10	1	0	0
LZ	11	0	1	0

Set A = 00000001, B = 00000001 → SUM = 00000010, Carry = 0, Comparator: A=B = 1. Set
A = 11111111 (255), B = 00000001 (1) → SM = 00000000 (overflow), Carry = 1,
Comparator: A>B = 1. Set A = 00001010 (10), B = 00001111 (15) → SUM = 00011001,
Carry = 0, Comparator: A<B = 1.

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil praktikum mengenai perancangan dan analisis rangkaian *Half Adder*, *Full Adder*, dan *Comparator*, dapat disimpulkan bahwa rangkaian aritmetika dan logika merupakan dasar penting dalam sistem digital. *Half Adder* mampu melakukan penjumlahan dua bit sederhana dan menghasilkan keluaran berupa *Sum* dan *Carry*, namun tidak dapat mengolah *carry input*. Keterbatasan ini ditingkatkan pada *Full Adder* yang mampu menjumlahkan tiga bit sekaligus (A, B, dan Cin), sehingga memungkinkan penyusunan rangkaian penjumlahan berskala lebih besar seperti 4-bit atau 8-bit adder menggunakan metode *ripple carry*.

Selain itu, rangkaian *Comparator* berfungsi untuk membandingkan dua bilangan biner dan menghasilkan tiga kondisi keluaran, yaitu A lebih besar dari B, A sama dengan B, atau A lebih kecil dari B. Melalui implementasi ketiga rangkaian tersebut pada perangkat lunak Logisim, praktikan dapat memahami hubungan antara teori gerbang logika dengan implementasinya dalam rangkaian digital. Secara keseluruhan, praktikum ini menunjukkan bahwa *Half Adder*, *Full Adder*, dan *Comparator* merupakan blok bangunan fundamental dalam perancangan sistem aritmetika komputasi seperti ALU dan berbagai modul pemrosesan data lainnya.